



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 15 April 2020

Halaman: 10

► KEBUTUHAN POKOK

Disperindag Galakkan Penjualan Sembako Online

JOGJA —Untuk mengurangi kerumunan di pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja menggalakkan jual beli sembako secara *online*. Sayangnya, tidak semua pedagang melek teknologi dan mampu mengakses layanan berbasis *online*.

Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Jogja, Adhy Pradana, mengatakan saat ini masih menjajaki kerja sama dengan Gojek dan Grab sebagai penyedia platform. Menurut pria yang akrab disapa Adhy, apabila kerja sama disepakati, para pedagang di pasar dapat menikmati layanan jasa antar barang dagangan langsung ke konsumen.

Adhy menuturkan hanya pedagang besar atau subdistributor saja yang nantinya dilibatkan. Untuk pedagang kecil masih mengandalkan para pembeli yang datang ke pasar. Jumlahnya memang lebih sedikit, tetapi cukup menolong para pedagang kecil yang masih berjualan. "Setiap pagi masih ada yang berbelanja ke pasar meski jumlahnya tidak banyak. Itu yang banyak dikeluhkan pedagang," katanya Adhy, Selasa (14/4).

Namun, tidak semua pedagang besar siap dengan rencana itu. Pasalnya, masih ada beberapa pedagang yang tidak paham teknis layanan *online*. Contohnya Menthuk, salah seorang pedagang sembako di Pasar Beringharjo.

Ia punya gawai tetapi hanya untuk berkomunikasi. Untuk jual beli *online* Menthuk mengaku tidak paham. Ia juga tidak mengetahui bagaimana caranya mengoperasikan layanan seperti Grab atau Gojek. "Saya enggak paham dengan sistem *online*," katanya. Oleh karena itu, pendataan sangat penting guna mencatat pedagang yang belum melek teknologi. Kalau ada yang tidak paham, maka sosialisasi perlu dilakukan.

Harga Stabil

Harga bahan pangan di pasaran terpantau stabil meskipun ada beberapa yang fluktuatif. Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY, Yanto Apriyanto, mengatakan berdasar hasil pantauan harga bahan pokok sampai saat ini masih stabil.

"Untuk komoditas telur dan ayam harga cenderung turun. Hal ini karena produk tidak terserap pasaran seperti untuk katering, rumah makan sehingga over supply," kata dia, Selasa.

Ia mengatakan harga rata-rata daging ayam broiler dari Rp31.667 per kilogram turun menjadi Rp28.667 per kilogram, sedangkan telur ayam negeri dari Rp22.667 menjadi Rp22.333 per kilogram. "Untuk harga cabai dan bawang juga turun karena di beberapa sentra pertanian memasuki masa panen," kata dia.

Untuk harga cabai merah keriting stabil di kisaran Rp17.333 per kilogram, cabai merah besar Rp18.667 per kilogram, sedangkan cabai rawit hijau naik dari Rp16.667 menjadi Rp17.333 per kilogram. Khusus untuk gula pasir Yanto mengatakan sampai saat harga masih tinggi lantaran pasokan belum merata. "Diharapkan pekan ini harga mulai turun," kata dia. (Kusnul Isti Qomah & ST18)

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Positif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Dita
Netral	☐ Segera	☐ Untuk Dike
Negatif	☐ Biasa	☐ Jumpa Pe

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005